

## PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SARULLA OPERATION LIMITED (SOL) PANAS BUMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI DI DESA SIMATANIARI KECAMATAN PAHAE JULU

**Meliana Manalu<sup>1</sup>, Leonard Roberto Sinaga<sup>2</sup>, Joan Berlin Damanik<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
 Email : manalumeliana02@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
 Email : leonardrobertosinaga@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
 Email : consuljoan3@gmail.com

*Abstract - This study aims to determine the effect of corporate social responsibility (CSR) PT. Sarulla Operational Limited (SOL) of geothermal energy for the welfare of the community of farmer groups in Simataniari Village, Pahae Julu District, North Tapanuli Regency. The population in this study were all community farmer groups in Simataniari village and the sample was 51 respondents using the Slovin formula and using the SPSS 21.0 computer program. The research design used was a quantitative study. The results of the research and discussion conducted show that the correlation of CSR variable (X) with the welfare of the farmer group community (Y) is 0.678. Based on table 3.3 guidelines for the interpretation of the correlation coefficient, the coefficient found is 0.678, including the strong category. R square of 0.459 or 45.90% is influenced by factors not discussed in this study. The value of the consistency of the variable of community welfare in the farmer group is 2.604, the regression coefficient X is 0.563 which states that the addition of 1 CSR value will increase the income of the farmer group community by 0.563. So it can be concluded that the CSR variable (X) has an effect on the welfare of the farmer group community (Y). The significance of the correlation variable is 6.451 then the value is compared with an error level of 5%  $df = n-2 = 49$ . Score  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1,676. of 1.676 in accordance with the conditions for testing the hypothesis that  $t_{count}(6.451) > t_{table}(1,676)$ . It can be concluded that corporate social responsibility (CSR) has a positive and significant relationship to the welfare of the farmer group community in Simataniari Village, Pahae Julu District, so the research hypothesis is accepted.*

*Keywords : Coorporate Social Responsibility (CSR), Public Welfare*

### 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional yang tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tapi juga kegagalan memenuhi kebutuhan hak dasar. Masalah kemiskinan yang terjadi merupakan hasil dari beberapa faktor antara lain: pertumbuhan penduduk, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan rendahnya produktivitas. Rendahnya aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan berakibat terhadap rendahnya produktivitas dan pendapatan yang diterima, pada urutannya pendapatan tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan fisik minimum yang menyebabkan terjadinya proses kemiskinan (Wijayanti dan Ihsanuddin, 2013: 140).

Menurut Christanto (2015: 118) Tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan

pembangunan. Ketiga aspek tersebut adalah aspek kesehatan, pendidikan dan perumahan.

*Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab social perusahaan) merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar, lingkungan sekitar, dan karyawan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu pogram CSR menjadi salah satu elemen perusahaan yang harus benar-benar dijalankan dengan baik sehingga dalam proses usaha, perusahaan tidak banyak gangguan protes terhadap perusahaan oleh masyarakat yang merasakan dampak pembangunan PT. *Sarulla Operation Limited* (SOL). Pembentukan suatu perusahaan membutuhkan beberapa komponen perencanaan usaha yang penting untuk perusahaan dan juga etika bisnisnya. Salah satu komponen perencanaan bisnis penting untuk perusahaan adalah rencana perasional dan manajemen yang dibuat



untuk menjelaskan bagaimana usaha akan berjalan dan berkelanjutan.

Adanya peningkatan kesejahteraan yang dirasakan masyarakat Desa Simataniari setelah adanya program CSR dari PT. SOL. Selain itu, Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diperdaya sehingga produktivitas akan relative efektif dan efisien. Sehingga sampai saat ini masyarakat desa Simataniari merasa sangat diuntungkan dan sudah lebih membaik yaitu dengan membina kelompok tani dengan memberikan ternak babi satu anggota satu pasang dan memberikan bibit jahe, tergantung luas lahan dan PT. SOL juga memberikan bantuan berupa pupuk, dan racun hama kepada kelompok tani.

Masalah yang dirumuskan adalah : Bagaimana pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT. *Sarulla Operational Limited* (SOL) Panas Bumi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani Di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT. *Sarulla Operational Limited* (SOL) Panas Bumi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani di desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian dilakukan di Desa Simataniari, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara selama 3 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai Juli 2021.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### CSR (*Coorporate Social Responsibility*)

Menurut Hartman dalam (Widenta,2011) CSR merupakan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnis sehingga perusahaan harus mengidentifikasi kelompok-kelompok *stakeholder* dan menggabungkan kebutuhan-kebutuhan serta kepentingan mereka dalam proses pembuatan keputusan operasional dan strategis.

Adapun definisi CSR Menurut Kotler dan Nancy (2005;4) dalam Gasing (2016:163) mengemukakan bahwa *Coorporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagai sumber

daya perusahaan. Sedangkan Menurut *Wold Business Council For Sustainable Development* mengemukakan bahwa *Coorporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis atau berperilaku etis dan member kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas local dan masyarakat luas pada umumnya.

Untuk mengukur pengungkapan CSR berdasarkan indikator-indikator menurut Sembiring (2005) adalah sebagai berikut: Lingkungan, Energi, Kesehatan dan keselamatan kerja, Tenaga kerja dengan membuat Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja, Produk dengan adanya Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan, Keterlibatan masyarakat dengan Membiayai program beasiswa

### Kesejahteraan

Ismail dkk, (2015) mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang abstrak karena keberadannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup ideology yang dianut oleh seseorang. Menurut Rambe, Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, metrial, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Wijayanti dan Ihsanuddin, 2013;140).

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan, yaitu: Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya, Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya, Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya, Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya (Rosni, 2017: 58).

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelompok Tani desa simataniari yang berjumlah 106 KK mulai pada tahun 2020. Sampelnya adalah 51 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik Pengumpulan Data adalah dengan : Kuesioner/angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder.

Teknik analisis atau pengolahan data menggunakan metode :

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi (r) yaitu untuk mengetahui berapa jumlah koefisien korelasi dari variabel bebas, serta untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada antar variabel x dan y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan nilai Y (Kesejahteraan masyarakat kelompok tani) jika variabel X (CSR) ditingkatkan, rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:270+272), yaitu :

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

#### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan rumus uji t untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel tersebut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel CSR (X) dengan variabel kesejahteraan masyarakat kelompok tani

Correlations

		CSR	Kesejahteraan
CSR	Pearson Correlation	1	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data Yang Diolah

(Y) dengan menggunakan bantuan spss versi 21.0. sebagai berikut:

#### Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan positif antara CSR (X), dengan kesejahteraan masyarakat kelompok tani (Y) sebesar 0,678 Berdasarkan tabel 3.2 pedoman interpretasi Kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori kuat antara CSR dengan kesejahteraan masyarakat kelompok tani. Hubungan antara CSR (X) dan kesejahteraan masyarakat kelompok tani (Y) sebesar 0,678.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel CSR (X) dan kesejahteraan masyarakat kelompok tani (Y), digunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.448	2.19529

a. Predictors: (Constant), CSR

Dari tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR (X) terhadap kesejahteraan masyarakat kelompok tani (Y) di desa simataniari sebesar 45,90% dan sisanya 54.10% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui berapa besar Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani (Y) di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0. Hasil uji regresi sederhana sebagai berikut :

**Tabel Regresi Linier CSR (X) dengan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	2.334	1.116	.270
	CSR	.563	.087	.678	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data yang telah Diolah

**Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Berdasarkan table diatas maka diperoleh hasil pengolahan dari komputerisasi yang menggunakan program SPSS versi 21.0, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bx$$

$$= 2.604+0,563x$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 2.604 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kesejahteraan masyarakat kelompok tani sebesar 2.604 koefisien regresi X sebesar 0,563 yang menyatakan bahwa penambahan 1 nilai CSR maka pendapatan masyarakat kelompok tani akan bertambah sebesar 0,563.

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara keseluruhan apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji t dilakukan pertama dengan menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian :

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani.
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu variabel CSR tidak berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani.

**Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) Variabel CSR**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	2.334	1.116	.270
	CSR	.563	.087	.678	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dari table diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 6.451 Kemudian nilai tersebut dibandingkan

dengan taraf kesalahan 5%  $df=n-2=49$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1,676. sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung}(6.451) > t_{tabel}(1,676)$ , dan hasil uji sig (.000) < sign  $\alpha$  (0.05).

Dapat disimpulkan bahwa *Coorporate Social Reponsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu, maka hipotesis penelitian diterima.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah sebagai berikut :

- Korelasi Variabel CSR (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani (Y) sebesar 0,678 berdasarkan tabel 3.2 pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,678 termasuk kategori Kuat.
- R square sebesar 0,459 atau sebesar 45,90%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani (Y) di desa Simataniari adalah sebesar 45,90% dan sisanya 54,10% dipengaruhi oleh factor-faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- nilai konsistensi variabel kesejahteraan masyarakat kelompok tani sebesar 2.604 koefisien regresi X sebesar 0,563 yang menyatakan bahwa penambahan 1 nilai CSR maka pendapatan masyarakat kelompok tani akan bertambah sebesar 0,563.
- signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 6.451 Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf kesalahan 5%  $df=n-2=49$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1,676. sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung}(6.451) > t_{tabel}(1,676)$ . Dapat disimpulkan bahwa *Coorporate Social Reponsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu, maka hipotesis penelitian diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiasasmita, Rahardjo. 2006, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ariya, Wisma, 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta.
- BPS. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016 (Ketimpangan Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SIBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Hadi, Nor. 2014. *Coorporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mandasari, Sutra 2014, *Hubungan peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani benih tani. Studi kasus kelompok tani surya bangkit di desa Mandalawangi, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang, skripsi*. Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Sumatera Utara.
- Mardikanto, Totok, 2014 *CSR (Coorporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Koorporasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Siagian M & Agus, S, 2012: *Tanggung Jawab Perusahaan CSR Perspektif Pekerjaan Sosial*, Medan: PT. Grasindo Manoratama.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- ....., 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- ....., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- ....., 2012 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012 *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparnyo, 2010. *Coorporate Social Responsibility, Theory dan Praktek*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Untung, Hendrik Budi, 2009, *Coorporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Widiyanto. Ibnu. 2008 *Metodelogi Penelitian*, BP Undip, Semarang.